

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP PENERAPAN
PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO
(Studi Kasus Pengusaha Laundry Kiloan di Daerah Kecamatan Tenggilis Mejoyo)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Diajukan oleh :

DYAH HAYU PUSPITASARI
0713010048/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP PENERAPAN
PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO
(Studi Kasus Pengusaha Laundry Kiloan di Daerah Kecamatan Tenggilis Mejoyo)**

yang diajukan

DYAH HAYU PUSPITASARI
0713010048/FE/EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Tituk Diah W. Maks
NIP. 030 223 073

Tanggal :

Mengetahui
Pembantu Dekan 1 Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. Rahman A. Suwaidi, MSI
NIP. 196003301986031001

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP PENERAPAN
PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO
(Studi Kasus Pengusaha Laundry Kiloan di Daerah Kecamatan Tenggilis Mejoyo)**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

DYAH HAYU PUSPITASARI
0713010048/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP PENERAPAN
PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO
(Studi Kasus Pengusaha Laundry Kiloan di Daerah Kecamatan Tenggilis Mejoyo)**

Disusun Oleh:

DYAH HAYU PUSPITASARI
0713010048/FE/EA

**telah dipertahankan dihadapkan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 27 Mei 2011**

Pembimbing Utama

**Tim Penguji:
Ketua**

Dra. Ec. Tituk Diah W, MAks

DR. Sri Trisnaningsih, SE, MSi

Sekretaris

Dra. Tituk Diah W, MAks

Anggota

Dra. Anik Yuliati, MAks

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan nasional “Veteran”
Jawa Timur**

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan RasulNya Nabi Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro (Studi Kasus Pengusaha Laundry Kiloan Di Daerah Kecamatan Tenggilis Mejoyo)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Keberhasilan menyelesaikan penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto,MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu DR. Sri Trisnaningsih SE, MSi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Tituk Diah W. Maks, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penelitian ini.

5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Ayahanda dan Ibunda, kakakku juga keponakanku tersayang, tiada kata ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak-banyaknya karena beliaulah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat baik materil maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teman seperjuanganku “Devy” serta sahabat kuliahku “Tyas, Sepdian, Eni, Miranti, Denny, Dedeh dan Evin” yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat demi kelanvaran skripsi ini.
8. Dan berbagai pihak yang turut membantu demi terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulgis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat memberi sumbangan yang berguna bagi almamater tercinta.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Surabaya, 21 April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2. Perbedaan Dan Persamaan penelitian yang dilakukan Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	13
2.3 Landasan Teori.....	15

2.3.1. Pengertian Akuntansi	15
2.3.2. Sistem Informasi Akuntansi	16
2.3.2.1. Pengertian Sistem	16
2.3.2.2. Pengertian Informasi.....	17
2.3.2.3. Akuntansi Sebagai Sistem Informasi	18
2.3.3. Informasi Akuntansi Keuangan	19
2.3.3.1. Pengertian Informasi Akuntansi Keuangan	19
2.3.3.2. Tujuan Laporan Keuangan	20
2.3.3.3. Karakteristik Laporan Keuangan	20
2.3.4. Perusahaan Kecil	21
2.3.4.1. Pengertian Perusahaan Kecil	21
2.3.4.2. Kriteria-Kriteria Perusahaan Kecil	21
2.3.5. Tingkatan Pendidikan Pemilik	22
2.3.5.1. Macam Pendidikan	24
2.3.5.2. Tujuan Pendidikan	25
2.3.6. Tingkatan Pelatihan Yang Diikuti Pengusaha	25
2.3.6.1. Pengertian Pelatihan	25
2.3.6.2. Faktor-Faktor Penyebab Perlunya Pelatihan	27
2.3.7. Tingkatan Pemahaman	29
2.3.8. Perlakuan Akuntansi untuk Usaha Mikro.....	32

2.3.9. Kerangka Pikir	37
2.3.9.1. Pengaruh Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	37
2.3.9.2. Pengaruh Pelatihan Pemilik Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	38
2.3.9.3. Pengaruh Pemahaman Pemilik Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	39
2.3.9.4. Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Dalam Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan.....	40
2.3.10. Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	43
3.1.1. Definisi Operasional Variabel	43
3.1.1.1. Variabel (X)	43
3.1.1.2. Variabel (Y)	45
3.1.1.3 Variabel (Z)	45
3.1.2. Teknik Pengukuran Variabel	45
3.2. Populasi Dan Teknik Penentuan Sampel	46
3.2.1. Populasi	46

3.2.2. Teknik Penentuan Sampel	47
3.3. Teknik Pengumpulan Data	49
3.3.1. Jenis Dan Sumber Data	49
3.3.2. Pengumpulan Data	49
3.4. Uji Kualitas Data	50
3.4.1. Uji Validitas	50
3.4.2. Uji Reliabilitas	51
3.4.3. Uji Normalitas	51
3.5. Uji Asumsi Klasik	51
3.5.1. Multikorelasi	52
3.5.2. Autokorelasi	52
3.5.3. Heteroskedasitas	53
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	53
3.6.1. Teknik Analisis	53
3.6.2. Uji Hipotesis	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	58
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
4.1.2. Sejarah Singkat Objek Penelitian	58

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.2.1. Uji Validitas	60
4.2.1.1 Uji validitas Variabel Tingkat Pendidikan	
Pemilik (X_1)	60
4.2.1.2 Uji Validitas Variabel Tingkat Pelatihan	
Pemilik (X_2)	61
4.2.1.3 Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman	
Pemilik (X_3)	62
4.2.1.4 Uji Validitas Variabel Persepsi Pemilik Usaha	
Mikro Dalam Penggunaan Informasi Akuntansi	
Keuangan (Y)	62
4.2.1.5 Uji Validitas Variabel Penerapan Pencatatan	
Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro (Z)	65
4.2.2. Uji Reliabilitas	66
4.2.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden	67
4.2.3.1. Tingkat Pendidikan Pemilik (X_1)	67
4.2.3.2. Tingkat Pelatihan Pemilik (X_2)	68
4.2.3.3. Tingkat Pemahaman Pemilik (X_3)	70
4.2.3.4. Persepsi Pemilik Usaha Mikro Dalam Penggunaan	

Informasi Akuntansi Keuangan (Y)	71
4.2.3.5. Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha	
Mikro (Z).....	72
4.3. Hasil Analisis	74
4.3.1. Uji Normalitas	74
4.3.2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
4.3.2.1. Asumsi Klasik	75
4.3.2.2. Persamaan Regresi Linier Berganda	76
4.3.2.3. Uji Kecocokan Model (Uji F)	77
4.3.2.4. Uji Hipotesis I	79
4.3.3. Analisis Regresi Linier sederhana	81
4.3.3.1. Persamaan regresi Linier Sederhana	81
4.3.3.2. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)	82
4.3.3.3. Uji t	83
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	84
4.4.1. Pembahasan Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Tingkat	
Pelatihan pemilik, dan Tingkat Pemahaman Pemilik Terhadap	
Persepsi Pemilik Usaha Mikro Dalam Penggunaan Informasi	
Akuntansi Keuangan	84

4.4.2. Pembahasan Pengaruh Persepsi Pemilik Usaha Mikro Dalam Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Jasa Laundry Kiloan di Kecamatan Tenggilis Mejoyo	88
4.4.3 Implikasi	89
4.4.4. Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	90
4.4.5. Keterbatasan Penelitian	92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Kerangka Pikir	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Usaha Mikro Jasa yang menggunakan laporan keuangan	5
Tabel 2: Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3: Nama Laundry di Wilayah Kecamatan Tenggilis Mejoyo.....	48
Tabel 4.1: Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan Pemilik (X_1)	60
Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pelatihan Pemilik (X_2) Putaran 1...61	
Tabel 4.3: Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pelatihan Pemilik (X_2)Putaran 2...61	
Tabel 4.4: Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Pemilik (X_3)	62
Tabel 4.5: Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Pemilik Usaha Mikro Dalam Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Y) Putaran ke-1....	63
Tabel 4.6: Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Pemilik Usaha Mikro Dalam Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Y) Putaran ke-2....	64
Tabel 4.7: Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Pemilik Usaha Mikro Dalam Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Y) Putaran ke-3....	64

Tabel 4.8: Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro(Z) Putaran ke-1.....	65
Tabel 4.9: Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro(Z) Putaran ke-2.....	66
Tabel 4.10: Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.11: Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pendidikan Pemilik (X_1).....	67
Tabel 4.12: Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pelatihan Pemilik (X_2).....	69
Tabel 4.13: Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pemahaman Pemilik (X_3).....	70
Tabel 4.14: Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Pemilik Usaha Mikro Dalam Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Y).....	71
Tabel 4.15: Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro(Z)	73
Tabel 4.16: Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.17: Nilai VIF	75
Tabel 4.18: Korelasi <i>Rank Spearman</i>	76
Tabel 4.19: Persamaan Regresi Linier Berganda	76

Tabel 4.20: Hasil Uji F	78
Tabel 4.21: Nilai Koefisien Determinasi.....	78
Tabel 4.22: Hasil Analisis Uji t Pada Hipotesis II	80
Tabel 4.23: Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	81
Tabel 4.24: Nilai Koefisien Determinasi	82
Tabel 4.25: Hasil Uji t	83
Tabel 4.26: Rangkuman Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	91

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP PENERAPAN
PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO
(Studi Kasus Pengusaha Laundry Kiloan Di Daerah Kecamatan Tenggilis
Mejoyo)**

**Oleh:
Dyah Hayu Puspitasari**

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan komponen yang harus dibuat oleh pelaku usaha mikro, jika pelaku usaha mikro ingin mengembangkan usaha miliknya. Dalam membantu menyusun laporan keuangan akuntansi dibutuhkan informasi akuntansi. Namun, kebanyakan pengusaha mikro seperti usaha mikro jasa Laundry Kiloan, para pemilik belum memahami tentang pencatatan akuntansi yang baik dan benar, hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti, pemahaman, pendidikan, dan pelatihan dari para pelaku usaha yang menjadikan kendalanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji adanya pengaruh antara tingkat pendidikan pemilik, tingkat pelatihan pemilik dan tingkat pemahaman pemilik terhadap persepsi pemilik usaha mikro dalam penggunaan informasi akuntansi keuangan, dan mengkaji pengaruh persepsi pemilik usaha mikro dalam penggunaan informasi akuntansi keuangan terhadap penerapan pencatatan laporan keuangan dalam usaha mikro jasa Laundry kiloan di Kecamatan Tenggilis Mejoyo.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 pengusaha laundry kiloan di daerah kecamatan Tenggilis Mejoyo. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda menyimpulkan bahwa Tingkat pendidikan pemilik (X_1), tingkat pelatihan pemilik (X_2) dan tingkat pemahaman pemilik (X_3) berpengaruh terhadap persepsi pemilik usaha mikro dalam penggunaan informasi akuntansi keuangan (Y), sehingga hipotesis ke-1 teruji kebenarannya. Hasil regresi linier sederhana Persepsi pemilik usaha mikro dalam penggunaan informasi akuntansi keuangan (Y), tidak berpengaruh terhadap penerapan pencatatan laporan keuangan pada usaha mikro (Z), sehingga hipotesis ke-2 tidak teruji kebenarannya.

Keyword: *Tingkat Pendidikan, Tingkat Pelatihan, Tingkat Pemahaman, Persepsi Persepsi Pemilik Usaha Mikro Dalam Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan dan Penerapan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini dikarenakan kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari Usaha Mikro Keluarga atau Rumahan. Sehingga, dengan demikian konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Selain itu, peranan UMKM terutama sejak krisis moneter Tahun 1998 dapat dipandang sebagai katub penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja.

Perkembangan UMKM merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mengatasi terjadinya kesenjangan sosial dan ketimpangan ekonomi karena dalam usaha mikro ini dapat membuka kesempatan kerja bagi orang-orang yang membutuhkan. Seperti dikaitkan dengan upaya-upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran, mengurangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan.

Dan oleh karena itu, pemerintah harus turut berperan serta dalam memberdayakan UMKM diantaranya dengan menciptakan kebijaksanaan

yang berpihak pada UMKM. Usaha pemerintah tersebut seperti menyelenggarakan kegiatan untuk melatih kewirausahaan masyarakat. PKMP Mandiri adalah salah satu contoh sebagai sarana untuk melatih kewirausahaan masyarakat Indonesia agar dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dengan cara diberi modal pinjaman agar dapat mempunyai usaha sendiri.

Pemerintah akan dapat melihat keberhasilan dari usaha para wirausahawan dengan melihat laporan kinerja yang tidak lain adalah laporan keuangan usaha. Karena dengan laporan keuangan pihak kreditor atau pihak lain yang ikut berperan dalam pengelolaan usaha, dapat melihat perkembangan kinerja usaha dan dapat mengestimasi kinerja usaha di masa yang akan datang. Untuk itu, para pengusaha mikro harus dibiasakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan sebagai salah satu upaya pengembangan usahanya. Kebiasaan ini perlu ditumbuhkan agar nantinya usaha kecil dan menengah mendapatkan kemudahan dalam mengajukan kredit usaha untuk kesuksesan usahanya (Purnomo : 2004).

Laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang harus dibuat oleh pelaku usaha mikro, jika pelaku usaha mikro ingin mengembangkan usaha miliknya. Sehingga, kebiasaan untuk mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan usaha mikro. Dan, dalam membantu menyusun laporan keuangan akuntansi dibutuhkan informasi akuntansi. Informasi akuntansi keuangan mempunyai peran penting dalam keberhasilan usaha termasuk usaha mikro. Karena

Informasi Akuntansi Keuangan berhubungan langsung dengan data akuntansi atas transaksi yang terjadi.

Namun, kebanyakan pengusaha UMKM seperti usaha mikro jasa Laundry Kiloan yang saat ini semakin pesat, para pemilik yang berperan sebagai manajer ataupun pekerja belum memahami tentang pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti, pemahaman, pendidikan, dan pelatihan dari para pelaku usaha yang menjadikan kendalanya. Mereka menganggap pencatatan tersebut terlalu rumit untuk dilaksanakan dan hanya melakukan pencatatan yang sangat sederhana dan melakukan perhitungan secara kasar.

Kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Pinasti, 2007 : 322). Salah satu manajer klinik usaha dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Idrus, menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya (Pinasti, 2007). Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Menurut Magginson et al, 2000 (dikutip Pinasti, 2007), Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting untuk pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Karena informasi akuntansi keuangan berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi dari

suatu unit organisasi yang bergerak di bidang jasa, dagang ataupun industri, agar informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Kelancaran informasi akuntansi keuangan dari perusahaan kecil sangat bermanfaat untuk mengetahui perkembangan usaha, struktur modal, serta beberapa informasi akuntansi keuangan lainnya pada periode tertentu. Wujud nyata dari informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam menggunakan informasi akuntansi keuangan dapat dipengaruhi oleh pendidikan pemilik, pelatihan yang diikuti pemilik, serta pemahaman pemilik. Pendidikan pemilik adalah cara belajar yang biasanya dilakukan di bangku sekolah tetapi juga menyangkut proses belajar non formal. Pelatihan yang diikuti pemilik adalah bagian dari suatu proses pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan khusus seseorang atau sekelompok orang. Pemahaman pemilik adalah proses pengertian pemilik akan suatu informasi atau suatu hal dan mampu mengaplikasikannya.

Tabel 1. Usaha Mikro Jasa yang menggunakan laporan keuangan

No	Deskripsi	Jumlah	Presentase %
1.	Menggunakan laporan Keuangan	4	20 %
2.	Tidak menggunakan laporan keuangan	16	80 %
Jumlah		20	100 %

Sumber: Penulis

Dari tabel diatas masih banyak pengusaha kecil seperti usaha mikro jasa laundry kiloan di wilayah Kecamatan Tenggilis Mejoyo, yang masih banyak para pemiliknya belum atau tidak menggunakan laporan keuangan yang baik dan benar. kenyataannya, di wilayah Tenggilis Mejoyo sendiri, usaha jasa laundry kiloan semakin menjamur dan terdapat sebanyak 20 usaha laundry kiloan. Jumlah pengusaha yang menggunakan laporan keuangan sebesar 4 atau 20 % meskipun laporan keuangan yang dibuatnya belum sesuai dengan SAK ETAP. Sedangkan pengusaha yang tidak menggunakan laporan keuangan sebesar 16 atau 80 %, dimana pemilik usaha laundry kiloan ini hanya menggunakan bukti transaksi seperti nota yang dikumpulkan. Hal ini perlu diteleti faktor apa yang menyebabkan banyak para pengusaha yang tidak menggunakan laporan keuangan yang baik dan benar pada kegiatan usahanya.

Berdasarkan uraian dan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS FAKTOR-**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN
KEUANGAN PADA USAHA MIKRO (Studi Kasus Pengusaha Laundry
Kiloan di Wilayah Kecamatan Tenggilis Mejoyo).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan, sbb:

1. Apakah tingkat pendidikan pemilik, tingkat pelatihan pemilik dan tingkat pemahaman pemilik berpengaruh terhadap persepsi pemilik usaha mikro dalam penggunaan informasi akuntansi keuangan?
2. Apakah persepsi pemilik usaha mikro dalam penggunaan informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap penerapan pencatatan laporan keuangan dalam usaha mikro jasa Laundry kiloan di Kecamatan Tenggilis Mejoyo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengkaji adanya pengaruh antara tingkat pendidikan pemilik, tingkat pelatihan pemilik dan tingkat pemahaman pemilik terhadap persepsi pemilik usaha mikro dalam penggunaan informasi akuntansi keuangan.

2. Untuk mengkaji pengaruh persepsi pemilik usaha mikro dalam penggunaan informasi akuntansi keuangan terhadap penerapan pencatatan laporan keuangan dalam usaha mikro jasa Laundry kiloan di Kecamatan Tenggilis Mejoyo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dengan penerapan akuntansi yang dilakukan dengan baik, maka akan bermanfaat untuk mendatangkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan yang ditawarkan, dan diharapkan pengelola dapat mengelola unit usaha mikro menjadi lebih profesional.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran untuk menambah referensi pengetahuan pada UPN “ VETERAN ” Jawa Timur pada khususnya, serta peneliti pada umumnya.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu akuntansi terutama aspek pencatatan transaksi di usaha mikro rumahan serta meningkatkan semangat kewirausahaan di masyarakat.